

## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### 4.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara desain *deskriptif eksploratif* dengan metode pendekatan *cross sectional*. Metode pendekatan *cross sectional* merupakan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko / paparan dengan penyakit (Alimul, 2007). Jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis faktor pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan yang diduga berperan terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah usia 3-5 tahun di KB-TK Selaras Cita Sawojajar Malang.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti. Banyak pengamatan atau anggota satu populasi disebut ukuran populasi (Sugiarto, dkk dalam Mulyani, 2011). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu dan anak usia 3-5 tahun di KB-TK Selaras Cita Sawojajar Malang yang berjumlah 137 orang. Dari hasil pengamatan, sekitar 95% sosial ekonomi orang tua anak menengah ke atas sehingga populasi dari penelitian ini adalah homogen dari sosial ekonomi orang tua dan umur anak.

#### 4.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang ingin diteliti, yang ciri-ciri dan keberadaannya diharapkan mampu mewakili atau menggambarkan ciri-ciri dan keberadaan populasi yang sebenarnya (Sugiarto, dkk dalam Mulyani, 2011).

Sampel jumlah minimal yang diambil dalam penelitian ini dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N \times (d)^2}$$

(Nursalam, 2008)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = taraf signifikan (10%)

Hasil penelitian sampel minimal diperoleh sebanyak 57,805 dibulatkan menjadi 58 orang. Hasil sampel tersebut  $\pm$  10% agar jumlah sampel terpenuhi jika terjadi dropout kuesioner karena ketidaksesuaian pada pengisian oleh responden. Sehingga jumlah sampel keseluruhan adalah 64 sampel.

##### 4.2.2.1 Kriteria Inklusi Sampel Penelitian

- Ibu dari anak KB-TK Selaras Cita dengan usia 3-5 tahun
- Ibu sadar, kooperatif dan bersedia menjadi responden
- Anak berusia 3-5 tahun yang terdaftar di KB-TK Selaras Cita Sawojajar Malang
- Anak dalam keadaan sehat.

#### 4.2.2.2 Kriteria Eksklusi Sampel Penelitian

- a. Ibu anak yang tidak bisa mengikuti penelitian atau mengundurkan diri
- b. Anak dalam kondisi tidak sehat atau menderita penyakit kronis.

#### 4.2.3 Teknik Pengambilan Sample

Pengambilan sampel diambil dengan teknik *purposive quota sampling* yang dilakukan pada seluruh siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel yang telah ditetapkan.

### 4.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

#### 4.3.1 Variabel Dependen

Perkembangan kognitif anak prasekolah.

#### 4.3.2 Variabel Independen

- Tingkat pendidikan ibu
- Pengetahuan ibu tentang stimulasi perkembangan anak.
- Sikap ibu dalam stimulasi perkembangan anak.
- Perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan anak.

### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KB-TK Selaras Cita Sawojajar Malang pada bulan September. Oktober 2013. Pemilihan tempat tersebut mempertimbangkan:

1. KB-TK Selaras Cita Malang merupakan TK favorit di daerah Sawojajar, Kecamatan Kedungkandang-Malang



2. KB-TK Selaras Cita Malang terletak di daerah Sawojajar yang terletak strategis, lokasi dekat karena keterbatasan waktu sehingga mudah diakses
3. Belum pernah dilakukan penelitian di KB-TK Selaras Cita Malang
4. Keterlambatan Perkembangan kognitif pada anak usia prasekolah KB-TK Selaras Cita Malang sebanyak 2 anak dengan nilai sangat kurang dan 13 anak dengan nilai kurang.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan berbagai instrumen untuk membantu terlaksananya penelitian. Instrumen yang digunakan meliputi:

1. Instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu tentang metode stimulasi perkembangan kognitif anak prasekolah. Bentuk kuesioner pengetahuan ibu merupakan modifikasi dari Azizah (2012) digunakan untuk mengetahui karakteristik tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah. Kuesioner ini akan diuji coba di KB dan TK Al Muttaqien Malang pada 10 ibu.

- a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010).

Kevaliditasan suatu kuisisioner dilakukan dengan menguji korelasi skor setiap item dengan skor total variabelnya. Menurut Soegoto (2008), untuk menguji tingkat validitas instrumen dalam penelitian digunakan teknik analisis Koefisien Korelasi *Produk-Moment*

*Pearson (Pearson Product-Moment Correlation Coefficient)* dengan tingkat signifikansinya sebesar 10% dengan menggunakan program SPSS for windows versi 17,0. (Nursalam, 2003), dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2]}\sqrt{[N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$\sum \square$  = jumlah skor item

$\sum \square$  = jumlah skor total item

$R_{xy}$  = koefisien korelasi *Pearson*

n = jumlah responden

b. Uji Reabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila mampu digunakan untuk mengukur suatu variabel secara berulang kali serta dapat menghasilkan informasi atau data yang sama atau sedikit sekali bervariasi. Dengan kata lain, instrumen tersebut mampu menunjukkan keakuratan, kestabilan, dan kekonsistenan dalam mengukur variabel-variabel yang hendak diteliti. Pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai alpha *cronbach* > 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel/handal. Metode yang digunakan adalah metode *Alpha Cronbach*. Rumus alpha digunakan untuk

mencari reliabilitas item pertanyaan yang skornya bukan 1 dan 0.

Misalnya angket atau bentuk uraian (Arikunto, 2006).

$$r_{11} = \left\| \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\Sigma \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right] \right\|$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas item pertanyaan

$k$  = banyaknya item

$\Sigma \sigma_1^2$  = jumlah variabel item

$\sigma_1^2$  = varians total

2. Lembar penilaian perkembangan kognitif anak prasekolah menurut Rauterberg (2007) meliputi: ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis.

#### 4.6 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah	Kemampuan anak dalam menjawab lembar penilaian perkembangan kognitif anak prasekolah menurut Rauterberg(2007).	Anak menjawab lembar penilaian perkembangan kognitif anak prasekolah menurut Rauterberg(2007).	Lembar Penilaian Perkembangan Kognitif anak prasekolah menurut Rauterberg(2007)	1. Skor < 33 = Perkembangan kognitif kurang 2. Skor 33. 46 = Perkembangan kognitif cukup 3. Skor > 46 = Perkembangan kognitif baik	Ordinal



				07).		
2.	Tingkat pendidikan	Pernyataan pilihan responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti mengenai tingkat pendidikan akhir yang dialami sampai tamat.	Responden menjawab kuesioner (SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi)	kuesioner	1. diploma/perguruan Tinggi = Tinggi 2. SMA = Sedang 3. SD dan SMP = Rendah	Ordinal
3.	Tingkat pengetahuan ibu tentang metode (alat, bahan, dan cara) stimulasi perkembangan anak	Kemampuan responden untuk menjawab daftar pernyataan yang diajukan peneliti benar dan salah mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode stimulasi	Responden menjawab kuesioner dengan skala guttman.	kuesioner	1. Skor 76%-100% = tingkat pengetahuan baik 2. Skor 56%-75% = tingkat pengetahuan cukup 3. Skor <56% = tingkat pengetahuan kurang	Ordinal

		perkembangan kognitif anak.				
3.	Sikap	Pernyataan pilihan responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti mengenai kesediaan untuk bertindak responden terhadap perkembangan kognitif anak.	Responden menjawab kuesioner dengan skala Linkert.	kuesioner	1.Skor 76%-100% = sikap baik 2. Skor 56%-75% = sikap cukup 3. Skor <56% = sikap kurang	Ordinal
4.	Perilaku	Pernyataan pilihan responden terhadap pernyataan yang diajukan peneliti dalam mewujudkan tindakan stimulasi anak.	Responden menjawab kuesioner dengan skala Linkert.	kuesioner	4.Skor 76%-100% = perilaku baik 5. Skor 56%-75% = perilaku cukup 6. Skor <56% = perilaku kurang	Ordinal



## 4.7 Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

### 4.7.1 Prosedur penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian yaitu:

1. Membuat proposal penelitian
2. Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan lokasi yang sesuai dengan kriteria penelitian
3. Pengujian proposal
4. Mengajukan *ethical clearance* kepada Komisi Etik
5. Setelah proposal lulus pengujian dan etik, peneliti melakukan penelitian
6. Mengajukan permohonan ijin kepada pihak KB-TK Selaras Cita
7. Mengajukan ijin kepada responden untuk orang tua ijin di ajukan langsung kepada orangtua, sedangkan untuk anak usia 3-5 tahun ijin diwakili oleh orang tua dari anak tersebut
8. Setelah mendapat ijin dari responden, peneliti melakukan penilaian tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan anak, dengan bantuan peneliti, diminta untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti
9. Mengukur tingkat perkembangan kognitif anak menggunakan lembar penilaian perkembangan kognitif anak usia prasekolah
10. Setelah data terkumpul di cek kelengkapannya.

#### 4.7.2 Data primer

##### 4.7.2.1 Pengumpulan Data Kuesioner

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar penilaian perkembangan kognitif anak. Sasaran pertanyaan ditujukan pada orang tua anak.

Kuesioner ini mencakup 2 bagian, bagian A dan bagian B. Bagian A berisi data responden meliputi data ibu dan data anak. Data ibu meliputi usia, pendidikan terakhir dan pekerjaan. Data anak meliputi usia anak, jenis kelamin, urutan anak, dan jumlah saudara. Bagian B merupakan soal-soal tentang pengetahuan, sikap dan perilaku ibu yang terdiri dari 32 soal checklist. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan skala Guttman untuk variabel pengetahuan dan skala likert untuk variabel sikap dan perilaku. Pengukuran menggunakan skala Guttman bila orang yang melakukan pengukuran menginginkan jawaban tegas atas pertanyaan yang diajukan dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda, atau daftar checklist. Untuk jawaban positif seperti setuju, benar, ya, pernah dan sebagainya diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif seperti tidak setuju, salah, atau tidak, tidak pernah, dan sebagainya diberi skor 0.

Skala Linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat atau dialaminya ( Alimul, 2007). Beberapa bentuk jawaban pertanyaan atau pernyataan yang masuk dalam kategori skala likert adalah sebagai berikut :

##### Pernyataan Positif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3

3	Kurang Setuju	2
4	Tidak setuju	1

#### Pernyataan Negatif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	4

**Tabel 4.1 Skor Skala Linkert**

#### 1. Variabel Pendidikan

Untuk mengetahui pendidikan responden berdasarkan skala ordinal dan dari aspek variabel pendidikan yaitu sebagai berikut :

- Tinggi , jika pendidikan responden diploma atau perguruan tinggi
- Sedang, jika pendidkan SMA
- Rendah , jika pendidikan SD/SMP

#### 2. Variabel Pengetahuan

Untuk mengukur pengetahuan, peneliti menggunakan pertanyaan rating skala. Penilaian disampaikan dengan mengisi kuesioner pada bagian pertanyaan pengetahuan responden tentang metode stimulasi perkembangan kognitif anak. Masing-masing jawaban diberi skor untuk jawaban positif %benar+ diberi skor 1, sedangkan untuk jawaban negatif %alah+diberi skor 0.



Setelah diberikan skor, data tingkat pengetahuan ibu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003):

- Tingkat pengetahuan baik: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 76%-100%.
- Tingkat pengetahuan cukup: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 56%-75%.
- Tingkat pengetahuan kurang: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya <56%.

### 3. Variabel sikap

Untuk mengetahui sikap responden, peneliti menggunakan pertanyaan rating skala. Penilaian disampaikan dengan mengisi kuesioner pada bagian pertanyaan sikap responden tentang metode stimulasi perkembangan kognitif anak. Masing-masing jawaban diberi skor.

## 1. Pernyataan yang bersifat positif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

## 2. Pernyataan yang bersifat negatif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Sangat setuju	1
2	Setuju	2
3	Tidak setuju	3
4	Sangat tidak setuju	4

Setelah diberikan skor, data sikap ibu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003):

- Sikap baik: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 76%-100%.
- Sikap cukup: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 56%-75%.
- Sikap kurang: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya <56%.

#### 4. Variabel perilaku

Untuk mengetahui perilaku responden, peneliti seharusnya menggunakan observasi langsung kepada responden namun karena keterbatasan penelitian maka instrumen yang digunakan kuesioner dengan menggunakan pertanyaan rating skala. Penilaian disampaikan dengan mengisi kuesioner pada bagian pertanyaan perilaku responden tentang metode stimulasi perkembangan kognitif anak. Masing-masing jawaban diberi skor.

##### 1. Pernyataan yang bersifat positif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Jarang	2
4	Tidak melakukan	1



## 2. Pernyataan yang bersifat negatif

NO	Pernyataan	Nilai
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Jarang	3
4	Tidak melakukan	4

Dengan keterangan, ibu akan menjawab pernyataan:

- Selalu : jika ibu melakukan pernyataan tersebut 7 hari dalam seminggu
- Sering : jika ibu melakukan pernyataan tersebut 4-6 hari dalam seminggu
- Jarang : jika ibu melakukan pernyataan tersebut 1-3 hari dalam seminggu
- Tidak melakukan : jika ibu tidak melakukan pernyataan tersebut sama sekali.

Setelah diberikan skor, data perilaku ibu dihitung dengan menggunakan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan:

N = Nilai

Sp = Skor perolehan

Sm = Skor maksimal

Kemudian dikelompokkan berdasarkan kriteria penilaian menurut Nursalam (2003):

- Perilaku baik: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi dengan jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 76%-100%.
- Perilaku cukup: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya 56%-75%.
- Perilaku kurang: apabila jumlah skor jawaban sesuai dibagi jumlah nilai maksimal dikalikan 100% hasilnya <56%.

#### 4.7.2.2 Pengumpulan Data Lembar Penilaian Perkembangan Kognitif Anak

Peneliti mengukur tingkat perkembangan kognitif responden (anak) dengan penilaian sesuai lembar penilaian perkembangan kognitif anak usia prasekolah. Tiap anak mengerjakan kuesioner berisi 20 pertanyaan. Untuk tiap pertanyaan dalam kuesioner yang dijawab dengan benar mendapat skor 3, tiap pertanyaan yang dijawab dengan bantuan mendapat skor 2, dan untuk tiap pertanyaan yang salah mendapat skor 1. Selanjutnya penilaian dilakukan dengan cara mengklasifikasikan jumlah skor jawaban ke dalam 3 kelas. Masing-masing kelas mempunyai panjang interval yang diperoleh dengan cara:

$$\text{Panjang interval (i)} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal} - \text{Jumlah skor minimal}}{\text{Banyaknya kelas}}$$

$$\text{Panjang interval (i)} = \frac{60 - 20}{3}$$

Panjang interval (i) = 13,333 atau dibulatkan menjadi 13

Kemudian jumlah digolongkan sebagai berikut:

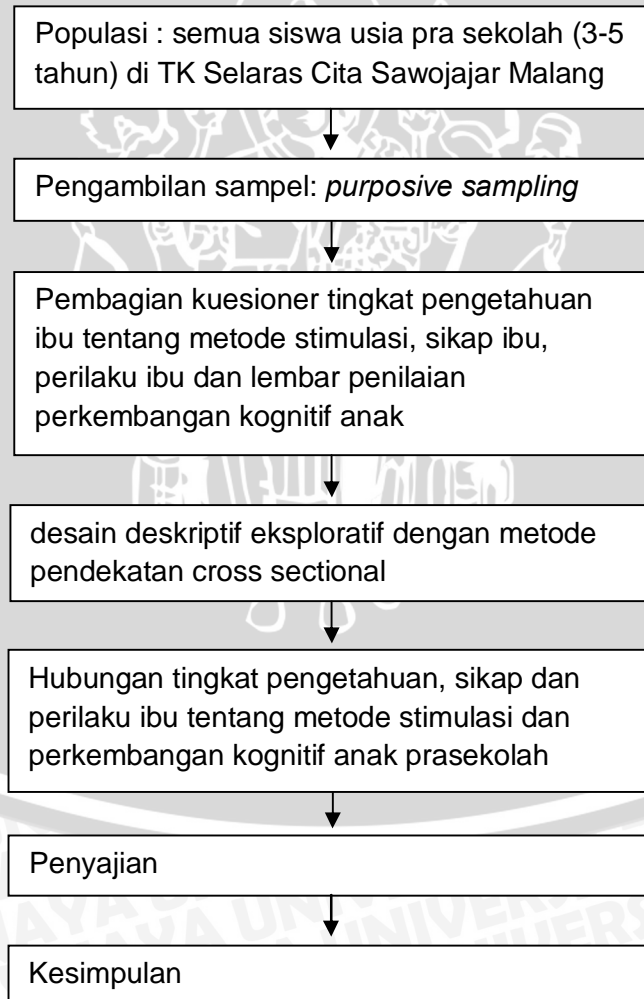
- Skor 20-32 digolongkan sebagai perkembangan kognitif kurang

- Skor 33-46 digolongkan sebagai perkembangan kognitif sedang
- Skor 47-60 digolongkan sebagai perkembangan kognitif baik.

#### 4.7.3 Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumentasi sekolah pada saat penerimaan siswa baru yang terdiri dari nama anak, usia anak, jenis kelamin, urutan anak, jumlah saudara, pekerjaan ibu dan nilai perkembangan kognitif anak dari raport.

#### 4.7.4 Kerangka kerja



**Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian**



#### 4.7.5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Keterangan	Tanggal	Waktu
1.	Pengajuan surat pengantar ke FKUB	13 Maret 2013	14.00
2.	Survey data ke KB-TK Selaras Cita Sawojajar Malang	24 Maret 2013	08.00
3.	Penelitian	September Oktober 2013	

Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

#### 4.8 Pengolahan dan Analisis data

##### 4.8.1 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan dalam empat tahap meliputi (Notoatmodjo, 2010):

1. *Editing*, yaitu proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner tentang kelengkapan pengisian jawaban, jawaban dapat terbaca jelas, dan jawaban relevan dengan pertanyaannya. Editing langsung dilakukan di tempat pengumpulan data sehingga peneliti dapat langsung melengkapi kekurangan yang ada.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode pada jawaban setiap kuesioner. Peneliti melakukan pengkodean jawaban responden dengan mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk kemudian digunakan dalam pengolahan data.
3. *Entry data*, merupakan suatu proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data untuk kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan program statistik dalam komputer. Setelah melakukan pengkodean, peneliti memasukkan data ke dalam program pengolah data statistik.
4. *Cleaning*, yaitu suatu kegiatan pembersihan seluruh data agar terbebas dari kesalahan sebelum dilakukan analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean dan memastikan bahwa data yang dimasukkan telah benar sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar.

## 4.8.2 Analisis Data

### 4.8.2.1 Univariat

Data yang ada dilakukan analisis dengan menggunakan analisis univariat. Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis satu variabel saja (Notoatmodjo,2010). Analisis ini digunakan karena penelitian ini hanya mencari gambaran dari suatu variabel tunggal. Pada penelitian ini, analisa univariat kedua variabel dianalisis menggunakan aplikasi *SPSS 17 for Windows*. Untuk profil pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu disajikan dalam bentuk pie chart, demikian juga dengan profil perkembangan kognitif anak.

#### 4.8.2.2 Bivariat

Analisis data yang dilakukan untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu dalam stimulasi perkembangan terhadap perkembangan kognitif anak prasekolah digunakan perhitungan statistik. Teknik analisis data dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 17 for Windows*. kemudian dengan menggunakan program aplikasi *SPSS 17 for Windows* dilakukan uji normalitas. Apabila data berdistribusi normal, maka menggunakan korelasi Regresi Linear Sederhana, namun jika data tidak berdistribusi normal, maka menggunakan korelasi *Rank Spearman*,  $\alpha=0.1$  dengan tingkat kemaknaan 90%.

#### 4.9 Etik

Etika penelitian dijaga dengan menghormati prinsip *autonomy*, *anonymity*, dan *confidentiality*.

##### 4.9.1 Autonomy

*Autonomy* (hak untuk menjadi responden). Peneliti membagikan lembar yang berisi penjelasan tentang penelitian, tujuan, prosedur penelitian, manfaat serta dampak yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Peneliti juga meminta kepada subyek untuk bersedia menjadi responden, jika subyek bersedia, maka subyek dapat menandatangani lembar inform consent, tetapi jika subyek tidak bersedia, maka peneliti tidak memaksa.

##### 4.9.2 Anonymity

*Anonymity* (tanpa nama). Peneliti tidak mencantumkan nama asli dari responden (ibu dan anak). Peneliti menggantikan dengan kode, kode %A+ untuk anak dan kode %B+ untuk ibu.



#### 4.9.3 Confidentiality

*Confidentiality* (kerahasiaan). Peneliti menjamin kerahasiaan dari setiap data yang diambil, sehingga responden tidak perlu khawatir identitas atau data dirinya diketahui orang lain selain peneliti.

